

**HUBUNGAN ANTARA STATUS SOSIAL DENGAN PRAKTIK  
PEMBERIAN IMUNISASI PADA BALITA DI PUSKESMAS  
BANGETAYU KOTA SEMARANG TAHUN 2016**

**HIKMAH ARDHIYANA**

(Pembimbing : Suharyo, SKM, M.Kes)

*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian  
Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201201535@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Semarang dan dari Puskesmas Bangetayu 2015, cakupan imunisasi di wilayah Bangetayu masih tergolong rendah. Dari survey awal yang dilakukan terhadap 20 ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun diperoleh faktor seperti tingkat pendidikan ibu yang masih rendah karena 34,4% ibu berpendidikan SLTA, 60,0% Ibu bekerja, dan 60,0% pendapatan keluarga masih tergolong kurang. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara faktor tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga dengan praktik pemberian imunisasi di Puskesmas Bangetayu.

Penelitian ini menggunakan metode explanatory survey dengan rancangan desain case control study. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Data primer maupun sekunder diolah dan dianalisis dengan menggunakan uji statistik chi-square. Sampel 70 responden, kasus 35 dan kontrol 35.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan keluarga dengan praktik pemberian imunisasi pada balita di Puskesmas Bangetayu. Dari hasil uji statistik diperoleh nilai OR yaitu tingkat pendidikan 5,062, pekerjaan 3,341 dan tingkat pendapatan keluarga 6,000.

Sebaiknya Puskesmas menghimbau bagi ibu yang bekerja dapat menyempatkan atau meluangkan waktunya, agar ibu mempunyai waktu untuk memberikan imunisasi dasar secara lengkap dan memberikan imunisasi tambahan. Perlu diadakan program edukasi bagi ibu yang berpendidikan rendah.

Kata Kunci : Praktik Pemberian imunisasi, Tingkat pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan keluarga

**RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL STATUS AND THE PROVISION  
OF IMMUNIZATION PRACTICES IN CHILDREN IN BANGETAYU  
PRIMARY HEALTH CENTER SEMARANG 2016**

**HIKMAH ARDHIYANA**

(Lecturer : Suharyo, SKM, M.Kes)

*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health, DINUS  
University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201201535@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

The data collected from health department Semarang city and Bangetayu PHC 2016, the scope of immunization in the Bangetayu are low. Initial survey was done with 20 mothers that have toddlers age 5-1 years obtained factors like the education of the mothers still low because 34,3% of mothers educated senior high school, 60,0% of mothers does work, and 60,0% family income is still classified as less. The aimed of the study to analyze the relationship between level of education, work, family income with this practice at Bangetayu PHC immunization.

The study used explanatory survey with case control study approach. Instrument used the questionnaire. The primary data and secondary being processed and analyzed by using statistic chi-square test .70 sample of respondents divide into cases 35 and control 35 .

The study results showed that there was a correlation between the level of education, work, and family income with this practice immunization in toddlers at Bangetayu PHC. From the statistical tests obtained value or namely the levels of education 5,062, work 3,341 and the level family income 6,000.

Should PHC urges for their working time or can spend their spare time , mothers have the time to give basic immunization a complete and provide additional immunizations .And held education program for mothers with low levels of education.

**Keyword** : This practice immunization , the level of education , work , family income